

Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Indah Viara

¹Program Studi Manajemen, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

indahviaraa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Populasi penelitian sebanyak 18 perusahaan, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan. Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Hipotesis Uji (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi menggunakan versi perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Equity memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial Current Ratio memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, secara simultan Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Harga Saham.*

1. PENDAHULUAN

Saham merupakan bukti penyertaan modal pada perusahaan. Dengan membeli saham perusahaan, maka kita menginvestasikan modal ataupun dana yang nantinya akan digunakan untuk membiayai biaya operasional perusahaan (Tambunan, 2006). Menurut (Rahardjo, 2006), "salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi harga saham adalah tingkat kemampuan investor dalam melakukan analisis kerja perusahaan baik secara keuangan maupun non keuangan, serta kinerja bisnis perusahaan secara keseluruhan". Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin baik dan hal tersebut dapat membuat para investor menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Return On Equity adalah suatu angka yang merupakan hasil perbandingan antara laba dengan total ekuitas. Semakin tinggi angka ROE yang kita dapatkan, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa perusahaan semakin bagus. Dalam prinsip ekonomi adalah berusaha mencari laba sebesar-besarnya dengan modal yang sekecil-kecilnya. Jika modal yang digunakan besar, maka angka ROE akan semakin kecil, begitu sebaliknya (Salim, 2010).

Perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki rata-rata Return On Equity (ROE) tertinggi yaitu 1,13 yang menandakan perusahaan MLBI sangat baik. Sedangkan perusahaan SKLT adalah perusahaan yang memiliki rata-rata Return On Equity (ROE) terendah dibandingkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman lainnya yaitu 0,09. Menurut (Hani, 2014), "Debt to Equity Ratio menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri."

Secara rata-rata perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi yaitu 1,70 yang mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Sedangkan perusahaan UL TJ adalah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata Debt to Equity Ratio terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang lainnya yaitu 0,26. Menurut (Rambe et al., 2015), "Current ratio merupakan ukuran kas yang paling umum dari kelancaran jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan pada kreditor jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva yang secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut."

Secara rata-rata, perusahaan DLTA adalah perusahaan yang memiliki rata-rata Current Ratio (CR) tertinggi yaitu 6,51 yang menandakan perusahaan mungkin tidak menggunakan aset lancar atau fasilitas pembiayaan jangka pendeknya secara efisien. Sedangkan perusahaan MLBI adalah perusahaan yang memiliki nilai rata-rata Current Ratio terendah dibandingkan dengan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang lainnya yaitu 0,73.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan keuangan 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity Ratio (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Harga Saham. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa annual report yang diperoleh dari perusahaan atau Bursa Efek Indonesia. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai program untuk menganalisis.

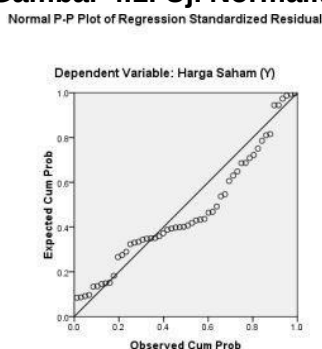
3. HASIL

Analisis Data Uji

Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan uji analisis grafik. Dimana model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1. dibawah ini.

Gambar 4.1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.1. normal probability plots menunjukkan titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal dan model regresi yang digunakan layak dipakai karena telah memenuhi syarat asumsi normalitas. **Uji**

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai VIF dan tolerance value dapat dilihat pada tabel 4.10. dibawah ini.

Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3001.428	1251.467			2.398	.020		
	ROE (X1)	11978.145	1085.883	.953	11.031	.000	.757	1.32	
	DER (X2)	-2559.865	865.036	-.354	-2.959	.005	.396	2.52	
	CR (X3)	-167.864	242.490	-.075	-.692	.492	.480	2.08	

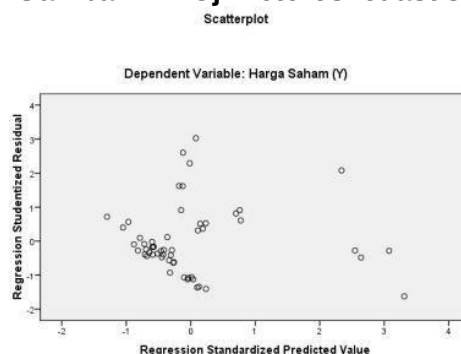
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.10. menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, dimana masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF ≤ 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dengan model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2. diatas terlihat bahwa titik-titik tidak terlalu menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini berupa ROE, DER, dan CR terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Model hubungan harga saham dengan ROE, DER dan CR dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut :

Tabel 4.11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3001.428	1251.467		.020
	ROE (X1)	11978.145	1085.883	.953	.000
	DER (X2)	-2559.865	865.036	-.354	.005
	CR (X3)	-167.864	242.490	-.075	.492

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut:

1. Konstan sebesar 3001,428 dengan nilai positif menyatakan bahwa Harga Saham akan bernilai 3001,428 jika ROE, DER, dan CR bernilai 0.
2. Variabel ROE memiliki koefisien regresi sebesar 11978,145 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% ROE akan meningkatkan Harga Saham sebesar 11978,145 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
3. Variabel DER memiliki koefisien regresi sebesar -2559,865 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan menurunkan Harga Saham sebesar 2559,865 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
4. Variabel CR memiliki koefisien regresi sebesar -167,864 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% CR akan menurunkan Harga Saham sebesar 167,864 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

Pengujian Hipotesis Uji t (Persial)

Tabel 4.12. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3001.428	1251.467		.020
	ROE (X1)	11978.145	1085.883	.953	.000
	DER (X2)	-2559.865	865.036	-.354	.005
	CR (X3)	-167.864	242.490	-.075	.492

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.12. diatas dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Variabel ROE memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai sebesar $11,031 > 1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis H1 diterima.
2. Variabel DER memiliki tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai sebesar $-2,959 > 1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang

lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis H2 diterima.

3. Variabel CR memiliki tingkat signifikan sebesar 0,492 > 0,05 dan nilai sebesar -0,692 < sebesar 1,67528. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis H3 ditolak.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah ini.

Tabel 4.13. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.313E8	3	2.104E8	42.264	.000 ^b
	Residual	2.490E8	50	4979037.933		
	Total	8.803E8	53			

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil tabel 4.13. diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 42,264 > sebesar 2,79 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROE, DER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga hipotesis H4 diterima. Maka, Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.14. dibawah ini.

Tabel 4.14. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.700	2231.376	.583

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROE (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.14. diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,700 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu ROE, DER dan CR dalam menjelaskan variabel dependenyaitu Harga Saham adalah sebesar 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh ROE, DER dan CR sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 70% = 30%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

Diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}D &= R^2 \times 100\% \\D &= 0,700 \times 100\% \\D &= 70\%\end{aligned}$$

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Menurut (Jufrizen & Asfa, 2015) "Return on Equity menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba". Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi (Rahmadewi & Abudanti, 2018).

Dalam penelitian ini, dimana variabel ROE memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai sebesar $11,031 > \text{sebesar } 1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Maka hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deitiana, 2013) "menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham". Kemudian juga menurut (Sari et al., 2019) bahwa Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Menurut Sudana pada penelitian (Fitrianingsih & Budiansyah, 2018) "menyatakan bahwa nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun". Dalam penelitian ini, variabel DER memiliki tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai sebesar $-2,959 > \text{sebesar } 1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih kecil dari $0,05$ menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham (Munira, 2017). Selanjutnya sejalan juga dengan peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Alfiah & Driyani, 2018).

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Semakin besar current ratio yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham (Deitiana, 2013).

Dalam penelitian ini, variabel CR memiliki tingkat signifikan sebesar $0,492 > 0,05$ dan nilai sebesar $-0,692 < \text{sebesar } 1,67528$. Dengan demikian, tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Batubara & Purnama, 2018), "mengemukakan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham". Terdapat juga hasil dari peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham (Pratama & Erawati, 2014).

Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Harga Saham

Dalam Return on Equity ditentukan oleh seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham dikarenakan semakin tingginya nilai ROE, maka akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya dan hal tersebut dapat berdampak pada kenaikan harga saham. Kemudian, jika Debt to Equity Ratio semua asumsi terpenuhi maka perusahaan akan semakin baik jika menggunakan hutang yang lebih besar karena akan menyebabkan pengurangan pajak yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal sehingga harga saham pun juga meningkat.

Dalam penelitian ini, hasil uji F menunjukkan nilai sebesar $42,264 > \text{sebesar } 2,79$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROE, DER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka, hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka ditarik kesimpulan Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

6. REFERENSI

- Alfiah, N., & Driyani, L. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(2), 47–54.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ansofino, D. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Arifin, A. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Arifin, I., & Hadi, G. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. PT Setia Purna Inves.
- Asnawi, S., & Wijaya, C. (2005). *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baroroh, A. (2008). *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS15*. PT Elex Media Komputindo.
- Batubara, H., & Purnama, N. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Blocher, E., Chen, K., Cokins, G., & Lin, T. (2007). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis Edisi 3 Buku 2*. Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:PT. Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia Edisi Ketiga*. Salemba Empat.
- Darya, I. G. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Ratio dan Total Asset TurnOver terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(02), 109–115.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit IN Media.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(2), 1.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 12(1), 1–5.
- Harinaldi, H. (2005). *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Penerbit Erlangga.

- Hayati, S. (2017). Manajemen Aset Dan Liabilitas (ALMA) untuk Bank Perkreditan dan Lembaga Keuangan Mikro. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Hery. (2017). Balanced Scorecard for Business. Penerbit PT Grasindo.
- H. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Grasindo.
- Ismanthono, H. W. (2003). Kamus Istilah Ekonomi Populer. Penerbit Buku Kompas.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).
- Juliandi, A., Irfan, I., Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS. Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kurniawan, P., & Budhi, M. K. S. (2017). Smart Leadership-Being A Decision Marker #1. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Kuswadi, I. (2005). Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. PT Elex Media Komputindo.
- Mardiyanto, H. (2009). Inti Sari Manajemen Keuangan. Grasindo.
- Margaretha, F. (2011). Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan. Penerbit Erlangga.
- Munira, M. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(9), 191–205.
- Oei, I. (2009). Kiat Investasi Valas, Emas, Saham. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Perdana, R., & Sudjana, N. (2013). Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (PER), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(128–137).
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Prayogi, M. A., & Fahmi, M. (2021). Job Outcome: Job Involment, Job Characteristics Dan Work Engagement Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 121-139.
- Purnomo, L. B. (2012). Rahasia di Balik Pergerakan Harga Saham. PT Elex Media Komputindo.
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. CV. WadeGroup.
- Rahardjo, S. (2006). Kiat Membangun Aset Kekayaan. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Rahmadewi, P. W., & Abudanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek. *E-Jurnal Manajemen*, 7(4), 2106–2133.
- Rambe, M. F., & Putry, Y. (2017). The Influence of Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio, Firm Size and Assets Structure on Capital Structure of Mining Companies That are Registered in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Social and Humanities Invention*, 4(9), 3918–3927.

- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2015). Manajemen Keuangan. Citapustaka Media.
- Ramelan, H., & Fakhrudin, H. (2009). Persiapan Ujian Standar Profesi: Wakil Manajer Investasi (WMI). PT Elex Media Komputindo.
- Salim, J. (2010). Cara Gampang Bermain Saham. Visimedia.
- Samsul, M. (2006). Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio. Penerbit Erlangga.
- Sari, M., Jufrizen, & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen, 63–75.
- Setyawan, F., & Supriyanto, S. (2019). Manajemen Rumah Sakit. Zifatama Jawara.
- Subekti, S. (2006). Kiat Bermain Saham. Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Surniati, & Indrawati, N. K. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. UB Press.
- Suyono. (2018). Analisis Regresi untuk Penelitian. Deepublish.
- Tambunan, A. P. (2006). Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation). PT Elex Media Komputindo.
- Wardi, J. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. Jurnal Akuntansi, 3(2), 127–147.
- Widoatmodjo, S. (2005). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional. PT Elex Media Komputindo.
- Yusnandar, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Asset Structure Dan Total Asset Turnover Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1), 71–80.